**ABSTRAK**

Pembentukan Masyarakat ASEAN 2016 dilandasi oleh tiga pilar, yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Politik-Keamanan, dan Pilar Sosial Budaya. Kemudian Masyarakat Ekonomi ASEAN merupakan bentuk realisasi tujuan akhir integrasi ekonomi sesuai Visi ASEAN 2020. Masyarakat Ekonomi ASEAN memiliki empat karakteristik utama yang salah satunya adalah (a) pasar tunggal dan basis produksi. Pasar tunggal dan basis produksi terdapat sektor integrasi prioritas didalamnya, yang mana salah satunya ialah sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu dari 8 sektor yang telah disepakati dalam penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN yang dimulai pada awal tahun pertama.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi, dan mendeskripsikan Mengetahui pembangunan industri pariwisata Indonesia dan kaitannyabagaimana kaitannya dengan pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *deskripsi* yang bertujuan untuk menggambarkan proses pembangunan industri pariwisata Indonesia sampai dengan pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016.

Kesimpulannya pembangunan industri pariwisata indonesia jika dilihat dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016 maka berjalan berdampingan antara keduanya. Hal ini dapat ditinjau pada tiga hal, yaitu: (a). kesiapan teknologi dan informasi, (b). kesiapan dibidang infrastruktur, dan (c). sumberdaya manusia

Kata Kunci: *MEA,Pariwisata Indonesia,Pembangunan,Neoliberalisme,peluang.*

ABSTRACT

Establishment of ASEAN Community by 2016 based on three pillars, namely economic Pilar, Pilar Political-Security and Socio-Cultural Pillar. Then AEC is a form of realization of the ultimate goal of economic integration according ASEAN Vision 2020. The AEC has four major characteristics, one of which is (a) a single market and production base. Single market and production base contained therein priority integration sectors, one of which is the tourism sector. The tourism sector is one of the 8 sectors that have been agreed in the implementation of the ASEAN Economic Community that started at the beginning of the first year.  
The purpose of this study is to investigate, explore, and describe Knowing the Indonesian tourism industry development and kaitannyabagaimana relation to the implementation of the ASEAN Economic Community in 2016.  
The method used in this research is the description that aims to describe the development process of the Indonesian tourism industry through the implementation of the ASEAN Economic Community in 2016.  
In conclusion Indonesian tourism industry development when seen with the implementation of the ASEAN Economic Community in 2016 then walked side by side between the two. This can be reviewed at three things, namely: (a). readiness of technology and information, (b). readiness in the field of infrastructure, and (c). human Resources

Keywords: MEA, Indonesia Tourism, Development, Neoliberalism, opportunities.